

Teknologi Budi daya Kacang Tanah di Lahan Kering Iklim Kering (LKIK)



Lahan Kering Iklim Kering (LKIK)

Lahan kering dengan curah hujan <2000 mm/tahun, rezim kelembaban tanah kering, dan musim pertanaman <120 hari.

Klasifikasi LKIK Berdasar Tipe Iklim (Oldeman)

Tipe Iklim D

- ▶ Jumlah bulan basah* 3—4 bulan berurutan.
- ▶ Sesuai untuk budi daya padi yang membutuhkan curah hujan minimal 200 mm/bulan selama masa pertumbuhannya.

Tipe Iklim E

- ▶ Jumlah bulan basah* kurang dari 3 bulan.
- ▶ Sesuai untuk budi daya palawija yang membutuhkan curah hujan minimal 100 mm/bulan selama masa pertumbuhannya.

*Bulan basah: curah hujan minimal 200 mm/bulan

Agroekologi Penyebaran Kacang Tanah di Indonesia



Lahan Sawah
Irigasi



Lahan Sawah
Tadah Hujan



Lahan Kering
Iklim Kering



Lahan Kering
Iklim Basah



Lahan Pasang
Surut



Lahan Dataran
Tinggi

Posisi Komoditas Kacang Tanah di LKIK

- ▶ Kacang tanah merupakan salah satu tanaman utama selain jagung dan sorgum.
- ▶ LKIK di Bali dan Nusa Tenggara menyumbang rata-rata 11% dari produksi nasional yang berasal dari 11,2% luas panen nasional.
- ▶ Produktivitas (1,2 t/ha) masih di bawah rata-rata produktivitas nasional (1,3 t/ha) selama 8 tahun terakhir (2018—2024).

Kendala Usaha Tani Kacang Tanah di LKIK Tipe D dan E

- ▶ Kekurangan air pada fase generatif tanaman
- ▶ Investasi gulma dan penyakit
- ▶ Kekurangan hara



Teknologi Rekomendasi Budi Daya Kacang Tanah di Lahan Kering Iklim Kering

Komponen Teknologi Dasar:

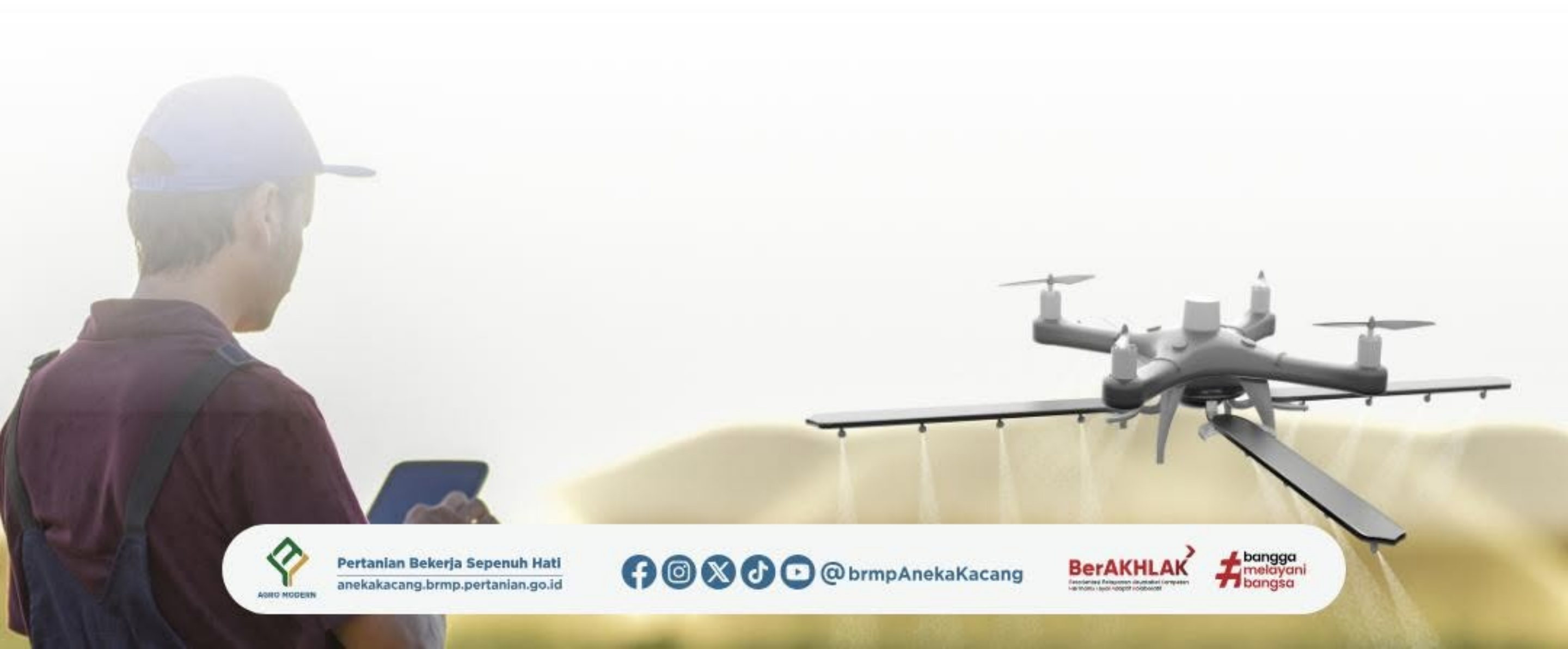
- ▶ Varietas unggul umur genjah (85—90 hari), tahan kekeringan, tahan penyakit daun misalnya varietas Kancil, Tuban, Hypoma 1, Hypoma 2, dan Tala 1.
- ▶ Benih bermutu dengan daya tumbuh $\geq 80\%$, biji utuh.
- ▶ Pengolahan tanah dilakukan hingga gembur dan rata.
- ▶ Saluran drainase dibuat dangkal.
- ▶ Pengaturan populasi tanaman dengan jarak tanam 40 cm $\times$ 15 cm, satu biji/lubang.
- ▶ Pengendalian penyakit dan hama dilakukan secara pemantauan. Aplikasi pestisida sesuai organisme yang menyerang dengan dosis sesuai yang tertera pada kemasan.
- ▶ Penyiangan gulma secara manual 1—2 kali. Penyiangan ke-1 pada tanaman umur 15—20 hari. Jika diperlukan penyiangan ke-2 pada tanaman umur 45—50 hari. Apabila sebelum tanam gulmanya banyak, maka disemprot dengan herbisida kontak-sistemik.



Teknologi Rekomendasi Budi Daya Kacang Tanah di Lahan Kering Iklim Kering

Komponen Teknologi Pilihan:

- ▶ Waktu tanam awal musim hujan ketika tanah sudah lembab pada kedalaman 10 cm—15 cm.
- ▶ Cara tanam tugal kedalaman 2 cm—3 cm, segera setelah tanam lubang tanam ditutup rapat untuk menghindari benih kering terpapar sinar matahari.
- ▶ Perlakuan benih dengan insektisida untuk mencegah serangan lalat kacang, dan menghindarkan benih dimakan binatang.
- ▶ Pemupukan 50 kg phonska/ha diaplikasikan pada saat tanam.
- ▶ Tidak dilakukan pengairan, sumber air hanya dari curah hujan.



Aplikasi Teknologi Budi Daya Rekomendasi di LKIK Tipe E di Sumba Timur

- ▶ Pertumbuhan tanaman baik.
- ▶ Diperoleh hasil 3,422 t/ha polong kering panen atau 2,396 t/ha polong kering kadar air sekitar 10—12%.
- ▶ Diperoleh hasil brangkasan segar 10—11 t/ha sumber pakan penting bagi ternak kuda, sapi, dan kambing yang banyak dipelihara penduduk setempat.

Potensi LKIK untuk Budi Daya Kacang Tanah

Peningkatan Produktivitas & Produksi

- ▶ Luas 3,7 juta ha (1,1 juta ha di Bali & NTT sebagai penghasil kacang tanah terbesar ke-6 di Indonesia).
- ▶ Teknologi standar budi daya di LKIK potensi hasil 3,2 t polong/ha